

**KEBIJAKAN *NATIONAL WASTE POLICY 2018* AUSTRALIA
DALAM MENDUKUNG EKSPOR *PROCESSED ENGINEERED*
FUEL KE ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

*Digunakan memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

ANNISA SALSABILLA

1810851017

Pembimbing I: Dr. Apriwan, S.Sos, M.A

Pembimbing II: Silvi Cory, S.Pd, M.Si

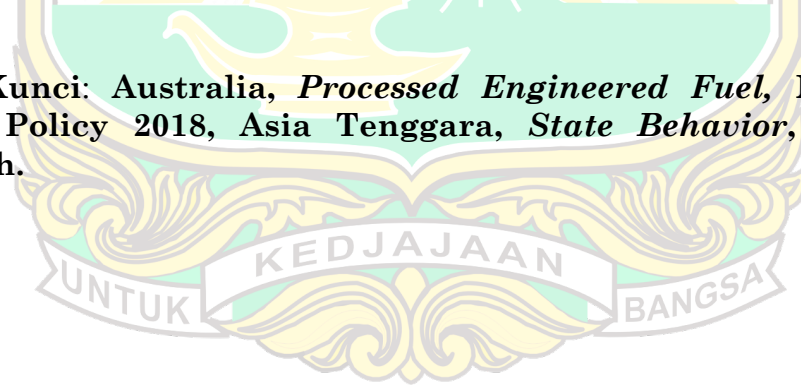
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *National Waste Policy* 2018 Australia mendukung ekspor PEF (*Processed Engineered Fuel*) ke Asia Tenggara. Penelitian ini memiliki urgensi bagaimana Australia menyelesaikan permasalahan pengelolaan limbah yang tengah Australia hadapi, yang disebabkan oleh pemberlakuan ambang batas kontaminasi impor limbah oleh Tiongkok. Melalui perbaruan kebijakan sampah nasional dengan menggunakan pendekatan ekonomi sirkular, Australia menemukan jalan keluar atas permasalahan yang tengah dihadapi. Dalam menganalisis faktor yang mendorong Australia, penulis menggunakan kerangka berpikir *State Behaviour* yang dijabarkan oleh Paul R. Viotti dan Mark V Kauppi. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis. Berdasarkan kerangka pemikiran yang digunakan, hasil dari penelitian ini menunjukkan prioritas Australia dalam mengambil kebijakan yang mendukung ekspor PEF ke Asia Tenggara, yakni berdasarkan faktor ancaman yang menjadi latar belakang Australia untuk memperbarui kebijakan sampah nasionalnya yang berasal dari perubahan pasar internasional untuk nilai material daur ulang, serta peluang yang bisa Australia eksploitasi dari fenomena tersebut. Maka dari itu munculah kepentingan yang perlu diwujudkan oleh Australia ialah mengatasi krisis pada industri daur ulang Australia (*Economy Vitality*), menghindari resiko kerusakan lingkungan dan kesehatan manusia (*Survival*), pembaruan kebijakan sampah nasional Australia (*core value*).

Kata Kunci: Australia, *Processed Engineered Fuel*, *National Waste Policy* 2018, Asia Tenggara, *State Behavior*, Ekspor Sampah.



ABSTRACT

This research aims to analyze how the 2018 National Waste Policy of Australia supports the export of Processed Engineered Fuel (PEF) to Southeast Asia. The research has the urgency of addressing Australia's waste management issues caused by China's implementation of import contamination thresholds. Through the update of the national waste policy using a circular economy approach, Australia has found a way out of the issues it faces. In analyzing the factors driving Australia, the author employs the State Behavior framework outlined by Paul R. Viotti and Mark V. Kauppi. The research method used is qualitative, employing descriptive analysis. Based on the framework used, the results of this research indicate Australia's priority in adopting policies supporting PEF exports to Southeast Asia. This is based on the threat factors underlying Australia's renewal of its national waste policy stemming from changes in the international market for recycling material value, as well as opportunities that Australia can exploit from this phenomenon. Thus, the interests that need to be realized by Australia include addressing the crisis in Australia's recycling industry (Economic Vitality), avoiding risks to environmental damage and human health (Survival), and updating Australia's National Waste Policy (core value).

Keyword: Australia, Processed Engineered Fuel, National Waste Policy 2018, Southeast Asia, State Behavior, Waste Exports.

